

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia dapat disebut sebagai makhluk sosial, karena pada dasarnya manusia akan terus saling membutuhkan dan tidak bisa hidup sendiri. Sebagai makhluk sosial manusia ingin menciptakan sebuah hubungan dan manusia juga berkeinginan melihat kehidupan di sekelilingnya, seperti apa dan bagaimana manusia satu dengan lainnya dalam melakukan komunikasi. Oleh karena itu manusia dipaksa perlu adanya berkomunikasi. (Cangara, 2007:1)

Berkomunikasi dibutuhkan oleh manusia di dalam hidupnya sebagai sumber aktivitas dasar dan pokok. Di rumah, kampus, sekolah, kantor, bahkan di lingkungan lainnya komunikasi bisa terjadi. Bahkan komunikasi merupakan salah satu fenomena dalam membentuk suatu masyarakat atau komunitas yang menyatu oleh informasi untuk mencapai tujuan bersama yang di mana masyarakat harus saling berbagi informasi. (Rohim, 2009:8)

Komunikasi merupakan salah satu bagian dari fungsi sosial bagi manusia yang tidak dapat dipisahkan. Di dalam keluarga komunikasi memiliki peran yang sangat penting, terutama pada komunikasi antara orang tua dengan anak. orang tua mengharapkan komunikasi yang dijalin bisa berjalan dengan baik dan efektif, sehingga bisa terhindar dari konflik-konflik yang tidak diinginkan.

Komunikasi yang akan dibahas oleh peneliti disini adalah komunikasi antarpribadi/interpersonal. Komunikasi interpersonal yang terjalin antara orang tua

dan anak merupakan relasi atau hubungan interpersonal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam keluarga relasi antara orang tua merupakan tujuan untuk membangun relasi atas dasar komunikasi. Pada kehidupan di muka bumi ini tidak ada satu pun keluarga ini tidak membangun, menjalin dan menumbuhkan komunikasi dengan sesama. Bahkan, dari waktu ke waktu sangat penting berkomunikasi dengan orang tua maupun saudara di dalam keluarga. Setiap harinya kita berkomunikasi dengan keluarga bisa terhitung selama 24 jam, seperti berkomunikasi saat makan, saat menonton televisi, saat berkumpul bersama, bahkan saat bepergian ataupun belanja bersama.

Dapat dikatakan bahwa seringnya berkomunikasi yang dilakukan di dalam rumah merupakan hal yang efektif. Namun, ada beberapa hal yang perlu kita sadari bahwa saat komunikasi bisa dikatakan efektif tidak hanya diukur dari keseringan berkomunikasi tetapi dengan mengukur dari kualitas komunikasi. Kesalahpahaman bisa terjadi saat komunikasi sedang berlangsung antara orang tua dengan anak di dalam rumah. Ada beberapa kesalahan yang terjadi antara lain: orang tua akan memberikan sebuah ancaman saat anaknya menolak apabila sedang diperintah, anak terkadang akan melawan ataupun membantah apabila orang tua menceramahi dengan nada yang terlalu keras, memberi/mencap anak dengan label seperti malas, nakal, bandel, lelet, dan lain-lain saat tidak menurut, anak dibanding-bandingkan dengan anak orang lain, menghakimi/ menyalahkan sang anak apabila melakukan kesalahan tanpa tahu kebenarannya, menyindir anak dengan membahas kesalahan yang pernah dilakukan, membohongi anak demi kebaikannya. Komunikasi interpersonal bisa dikatakan efektif apabila relasi manusia yang terjalin antara

manusia satu dengan yang lainnya lebih dikenal dengan relasi interpersonal. Relasi interpersonal merupakan terciptanya sebuah hubungan dua orang atau lebih yang dapat terjadi dalam waktu yang singkat maupun lama dan terus-menerus hingga langgeng. Semakin seseorang membangun relasi sesama dengan manusia lainnya maka akan terbangun suatu jaringan interpersonal yang luas. Kesatuan yang beragaram dari berbagai personal yang dibangun akan memunculkan suatu kelompok. Dinamika kelompok sangat ditentukan oleh beragam kebutuhan kepentingan personal yang terlibat di dalamnya.

Peneliti mengambil subjek siswa yang bersekolah di SD Negeri 03 Lawang yang saat ini duduk di bangku kelas 5. SD Negeri 03 Lawang merupakan sekolah dalam 3 tahun berturut-turut memiliki nilai UN selalu naik dari data nilai yang dijelaskan. Hasil rata-rata nilai UN meningkat dari tiga tahun terakhir sebesar pada tahun 2017 238,5 lalu di tahun 2018 sebesar 240,5 dan di tahun 2019 meraih nilai sebesar 242,5 . (<https://puspendik.kemdikbud.go.id/ujian-nasional-un>)

Seorang peneliti dari University of California (UCLA) di Los Angeles yaitu Judith E. Carrol, PhD menjelaskan bahwa rasa cinta, kasih sayang, serta perhatian yang timbul dari sosok orang tua hal ini sangat membantu untuk melindungi anak dari tindakan kasar dapat mengakibatkan dampak yang besar pada kesehatan anak ketika remaja hingga dewasa. Oleh karena itu, pentingnya peran orang tua untuk bisa memahami bentuk cinta dan kasih sayang yang dibutuhkan oleh anak saat bersama setiap harinya. Sehingga hal ini sangat penting untuk membangun komunikasi interpersonal yang efektif antara orang tua dengan anak sehingga menciptakan sebuah keluarga yang harmonis.

komunikasi interpersonal yang efektif bisa dimaknai sebagai hal yang penting dan kompleks apabila semua pihak terlibat. Begitu pula dalam hubungan orang tua dengan anak. Menciptakan komunikasi dengan terbuka dan efektif bagi semua orang tua tujuannya untuk mewujudkan hubungan yang harmonis dan baik dengan anaknya. Orang tua dijadikan anaknya sebagai *role model* dalam belajar berkomunikasi di kehidupan sehari-hari, sehingga peran orang tua harus bisa bersikap baik di depan anak-anaknya. Dengan berkomunikasi yang efektif, orang tua dan anak dapat menghasilkan nilai positif yang di dapat apabila menjalankan komunikasi dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka peneliti mencoba untuk merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana komunikasi interpersonal yang dijalin dengan efektif antara orang tua dan siswa kelas 5 SDN 03 Lawang, Malang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang komunikasi interpersonal yang dijalin dengan efektif antara orang tua dan siswa kelas 5 SDN 03 Lawang, Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Dengan adanya penelitian ini secara akademis dapat digunakan sebagai bahan sebagai referensi/informasi baru untuk penelitian selanjutnya dengan bidang penelitian yang terkait. Adapun manfaat pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia ilmu komunikasi.
- 2) Menjadi salah satu sumber referensi pada penelitian dengan topik yang sama di bidang komunikasi.
- 3) Menjadi salah satu kajian untuk penulisan ilmiah yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal yang efektif.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi dan manfaat bagi masyarakat umum dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Memberikan manfaat dan gambaran bagi orang tua terutama ibu sebagai pekerja di luar rumah maupun sebagai ibu rumah tangga tentang kajian ilmu komunikasi dalam membangun komunikasi interpersonal berjalan dengan efektif.
- 2) Menambah informasi mengenai berbagai cara dalam menjalani komunikasi interpersonal yang efektif antara orang tua dan anak.